

Laporan Penelitian



Evaluation of the Application of Online Learning in Indonesian Universities

Rudi Setiawan dan Munajah

2020

ABSTRAK

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menerbitkan manual penjaminan mutu proses pembelajaran online yang dapat digunakan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan perkuliahan pembelajaran online yang telah dilaksanakan di masing-masing perguruan tinggi. Ada 4 kategori penilaian dalam penelitian ini. Rata-rata nilai interpretasi evaluasi penerapan pembelajaran di Universitas Trilogi memiliki persentase sebesar 75,69% yang menunjukkan sudah berjalan dengan baik, namun perlu penyempurnaan instrumen layanan bantuan pembelajaran karena hasil penelitian menunjukkan persentase sebesar 69,87%.

Kata kunci – pembelajaran online, pendidikan, pendidikan online, pembelajaran online bahasa Indonesia, pendidikan bahasa Indonesia.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	1
BAB I PENDAHULUAN	3
I.1 LATAR BELAKANG	3
BAB II METODE PENELITIAN.....	4
II.1 METODE	4
BAB III Results and Discussion	
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Era revolusi industri 4.0 teknologi memegang peranan penting dalam kehidupan manusia [1]. Hal itu terjadi karena teknologi menawarkan kemudahan dalam membantu menyelesaikan setiap pekerjaan manusia [2], tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Dengan teknologi sekarang, kegiatan belajar mengajar menjadi tidak terbatas oleh ruang dan waktu [3]. Menurut [4], penggunaan teknologi di dalam kelas memiliki manfaat untuk meningkatkan prestasi akademik dari perspektif siswa dan pendidik.

Dan dengan mempelajari generasi sekarang melalui bantuan teknologi, sekarang mereka dapat mengakses banyak informasi hanya dalam satu klik [5].

Tentunya hal ini mengubah paradigma dalam pembelajaran dimana proses belajar mengajar di dunia pendidikan telah digantikan oleh teknologi [6]. Pendidikan harus terus berkembang untuk memenuhi tantangan dunia yang berubah dengan cepat dan tidak dapat diprediksi. Saat ini pembelajaran menggunakan e-learning di Indonesia mulai digunakan sejalan dengan gagasan Kemendiknas tentang kampus yang mandiri dan kebebasan belajar.

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan bantuan teknologi, persiapan yang baik sebelum pelaksanaan memegang peranan penting untuk kelancaran proses pembelajaran [8], [9]. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa setiap lembaga memiliki tingkat kesiapan yang berbeda-beda. Salah satu strategi implementasi pengembangan e-learning adalah ketersediaan infrastruktur e-learning [11] dan menurut [12], tantangan saat mengimplementasikan e-learning dibagi menjadi tiga kategori yaitu teknologi, konten dan orang. Faktor lain keberhasilan implementasi e-learning adalah dukungan kelembagaan dan penyediaan interaksi dan umpan balik yang memadai [13]. Budaya perusahaan dan faktor kepemimpinan juga mempengaruhi keberhasilan penerapan e-learning [14].

Pembahasan tentang e-learning tidak terlepas dari pembahasan proses pembelajaran yang merupakan interaksi yang terjadi antara mahasiswa, mahasiswa dengan sumber belajar, serta

mahasiswa dan dosen yang memberikan pengalaman belajar yang efektif terhadap hasil belajar. Secara umum tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi sistem pembelajaran secara luas. Agar hasil belajar dapat terpenuhi, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menerbitkan buku pedoman penjaminan mutu pembelajaran online yang dapat digunakan oleh seluruh perguruan tinggi di Indonesia untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan perkuliahan pembelajaran online yang telah diterapkan di masing-masing perguruan tinggi. Pada penelitian ini evaluasi hasil perkuliahan pembelajaran online dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2014.

BAB II

METODE PENELITIAN

II.1 METODE

Instrumen penilaian diambil dari buku penjaminan mutu proses pembelajaran online yang diterbitkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Data penelitian diambil pada semester gasal tahun 2019-2020 di Universitas Trilogi Jakarta Selatan. Hal itu berdasarkan hasil pengisian angket yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengikuti perkuliahan eLearning dengan 132 responden. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, pengisian data dilakukan dengan bantuan google form yang terdiri dari 4 instrumen penilaian dengan bentuk jawaban skala likert.

RESULTS AND DISCUSSION

Evaluation is used to answer various questions about the program being evaluated [17]. Questions on the assessment instrument were taken from the online learning process quality assurance manual issued by the Directorate of Learning and Student Affairs of the Ministry of Education and Culture [16] so that the assessment instrument questions were considered valid so that no validity and reliability tests were conducted on the instrument question. The research subjects were conducted for students who had carried out lectures with blended learning in the 2019-2020 school year odd semester.

In questions with the instrument code IPKPD.1, the largest number of respondents was selected in point number 3 which means there are instructions on how to study the material that explains the freedom of students to learn with total respondents 57 students. The question with the instrument code IPKPD.2, the highest number of respondents was chosen in point number 3 which means the presentation of the lecture material seeks to upload the desire of students to study with the number of respondents who chose 78 students. Regarding questions with the instrument code IPKPD.3, the highest point is in answer choice number 3 which means that there is a minimum interaction facility provided with lecturers with 64 respondents. The question on the instrument code is IPKPD.4, the highest score is answer choice number 4 which means the presentation of the material allows students to study repeatedly independently with the number of respondents choosing 112 students. The last question from the assessment of the IPKPD instrument.5, the highest point is in answer choice number 3 which means that feedback is given only by lecturers with total respondents 84 students.

From the research data on the assessment of online learning activity instruments, the highest interpretation value is IPKPD.4 with an interpretation value of 96.2% of respondents agree that in terms of presenting the material allows students learn to repeat independently. Whereas the lowest instrument and needs to be improved is in the instrument code of IPKPD.1 which is about the availability of instructions on how to study material with an interpretation value of 67.2%. While the average value of interpretation in the assessment of online learning activity instruments was 77.82%. More about the results of the calculation of the value of the interpretation of online learning activities.

CONCLUSION

Based on the results of the discussion, the total average interpretation value from the evaluation of the application of learning at Trilogi University has a percentage of 75.69%, which indicates the implementation of e-learning at Trilogi University has been going very well, although the results show that it is necessary to improve the learning assistance service instrument because the results of the study show the lowest percentage of interpretation is in learning assistance services with a percentage of 69.87%. Suggestions for researchers and learning managers in universities especially in Indonesia, in addition to using assessment instruments that have been provided by the government, other assessment instruments that are sourced from the results of previous studies should also be included to obtain more comprehensive evaluation results.

DAFTAR PUSTAKA

- Raja, R., & Nagasubramani, P. C. (2018). Impact of modern technology in education. *Journal of Applied and Advanced Research*, 3(S1), 33-35.
- Daghan, G. (2017). Views of Students about Technology, Effects of Technology on Daily Living and Their Professional Preferences. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 16(4), 187-194.
- Andriani, T. (2015). Learning System Based on Information and Communication Technology. *Journal of Social Culture: Communication Media, Social Sciences and Culture*, 12(1), 127-150.
- Marshall, S. (2011). Change, Technology and Higher Education: Are Universities Capable of Organisational Change?. *Journal of Asynchronous Learning Networks*, 15(4), 22-34. doi: 10.24059/olj.v15i4.203
- Francis, J. (2017). The effects of technology on student motivation and engagement in classroom-based learning. *All Theses and Dissertations*. 121. Retrieved from: <http://dune.une.edu/theses/121> [accessed: 15 January 2020].
- Bhakta, K., & Dutta, N. (2016). Impact of information technology on teaching-learning process. *International Research Journal of Interdisciplinary & Multidisciplinary Studies*, 2(11), 131-138.
- Serdyukov, P. (2017). Innovation in education: what works, what doesn't, and what to do about it?. *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*, 10(1), 4-33. DOI: <https://doi.org/10.1108/JRIT-10-2016-0007>
- Mutia, I., & Leonard. (2013). Study on the Application of E-learning in the Learning Process in Higher Education. *Journal Faktor Exacta* 6(4), 278-289.
- Coopasami, M., Knight, S., & Pete, M. (2017). e-Learning readiness amongst nursing students at the Durban University of Technology. *health sa gesondheid*, 22(1), 300-306.

Vilkonis, R., Bakanovienė, T., & Turskienė, S. (2013). Readiness of Adults to Learn Using E-learning, M-learning and T-learning Technologies. *Informatics in Education*, 12, 181-190.

Winarno., & Setiawan, J. (2013). Implementation of the E-Learning System in the home school education community. *Journal Ultima InfoSys*, 4(1), 45-51.